

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan kegiatan menanamkan sejumlah dana dimasa sekarang dengan tujuan untuk memperoleh kembalian atau keuntungan dimasa yang akan datang. Salah satu tujuan investor menanamkan modalnya adalah memperoleh keuntungan dari modal yang ditanamkan, yaitu berupa adanya pembagian dividen. Kontroversi kebijakan dividen masih menjadi topik perdebatan yang sedang berlangsung baik di negara maju maupun negara berkembang. Selama ini kebijakan dividen telah menjadi sebuah teka-teki berkepanjangan bagi para peneliti keuangan untuk memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan terkait dengan kebijakan dividen. Kebijakan Dividen terus menarik perhatian karena hubungannya dengan pembiayaan perusahaan dan keputusan investasi dan dampaknya terhadap kekayaan pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk membagi laba yang dihasilkan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau memengangnya sebagai laba ditahan untuk investasikan lagi. Perusahaan yang membayar dividen secara periodik dinilai lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang membayar dividen secara berfluktuasi. Pembayaran dividen yang stabil mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan baik, sebaliknya perusahaan dengan dividen tidak stabil mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik.

Kebijakan dividen atau keputusan dividen pada dasarnya adalah untuk menentukan seberapa besarnya porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau yang akan ditahan, sebagai bagian dari laba yang selanjutnya digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan dengan harapan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. Untuk menentukan kebijakan dividen merupakan hal yang tidak mudah, karena perusahaan harus tergantung pada besarnya laba yang diperoleh. Jika laba perusahaan mengalami peningkatan, maka otomatis dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham juga akan semakin besar jumlahnya. Hal ini yang perlu diwaspadai karena tidak semua perusahaan mampu memberikan dividen, karena perusahaan selalu memperhatikan saldo laba yang akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Untuk itulah sangat penting bagi perusahaan dalam mempertimbangkan kebijakan dividennya agar para investor tetap menanamkan sahamnya.

Kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi investor dan perusahaan yang akan membayar deviden. Dalam menanamkan suatu modalnya, investor menginginkan tingkat pengembalian (*return*) baik berupa laba yang dibagikan dalam bentuk dividen yang diberikan perusahaan sebagaimana yang telah mereka investasikan kepada perusahaan tersebut maupun pendapatan untuk menambah modal. Dividen dianggap memberatkan bagi sebagian perusahaan karena perusahaan harus selalu menyediakan sejumlah kas dalam jumlah yang relative permanen untuk

membayar dividen di masa yang akan datang. Perusahaan yang tidak memiliki dana harus tetap mengeluarkan dividen untuk kebutuhan investasinya jadi memerlukan modal tambahan yaitu dengan menerbitkan saham baru atau melakukan pinjaman kepada pihak lain. Kebijakan dividen dapat berupa dividen tunai maupun dividen saham. Perusahaan harus mampu memutuskan apakah membayar dengan dividen tunai atau dengan dividen saham. Dividen tunai umumnya lebih menarik bagi pemegang saham. Kebijakan dividen adalah keputusan finansial yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan

Pendekatan yang dilakukan untuk menentukan kebijakan dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada penelitian ini dapat dilihat pada kesempatan investasi, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Kesempatan investasi bertujuan meningkatkan pertumbuhan perusahaan dimana perusahaan lebih cenderung menggunakan dana yang berasal dari sumber dana internal disebabkan sumber dana internal lebih disukai untuk membiayai kegiatan reinvestasi karena dana tersebut memiliki resiko dan biaya yang lebih rendah. Kesempatan investasi perusahaan dapat mempengaruhi dividen yang diterima oleh para pemegang saham. Kesempatan investasi memberikan petunjuk yang lengkap tentang tujuan perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai perusahaan, tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang. Kesempatan investasi

sebagai pilihan untuk berinvestasi di masa depan dapat ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan yang lebih tinggi di dalam mengambil kesempatan untuk mendapatkan keuntungan.

Ukuran perusahaan memberikan gambaran besar kecilnya perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan artinya perusahaan mampu meningkatkan asset perusahaan sehingga dapat berdampak pada peningkatan pembagian dividen. Sedangkan sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan artinya perusahaan dianggap kurang mampu meningkatkan asset perusahaan sehingga berdampak pada penurunan pembagian dividen.

Kebijakan hutang memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan. Kebijakan hutang dapat dilihat pada *Debt to Asset Ratio*. Semakin besar kebijakan hutang, maka perusahaan memiliki tingkat resiko yang tinggi dalam membayar total hutang perusahaan sehingga berdampak pada penurunan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Sedangkan sebaliknya, semakin kecil kebijakan hutang maka perusahaan dianggap mampu membayar total hutang perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan dividen kepada pemegang saham.

Profitabilitas menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas penelitian ini menggunakan *Return On Assets (ROA)*. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin tinggi pula dividen yang dapat dibayarkan perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada peran sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin penting dan strategis. Kinerja sektor pertanian juga mengalami peningkatan sehingga berimbas pada penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir tahun 2020. Penguatan pada sektor pertanian mencapai 3,77% disusul dengan infrastruktur 1,03%, perdagangan 0,97%, property 0,87%, tambang 0,77% dan aneka industri 0,76%. Pada tahun 2014, sektor pertanian berkontribusi sekitar 13,14% terhadap ekonomi nasional dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 13,53%. Hal tersebut dapat tergambar melalui inflasi bahan pangan yang terkendali, jumlah penduduk miskin di pedesaan semakin menurun dan kesejahteraan petani semakin membaik. Sektor pertanian tetap tangguh dengan nilai pertumbuhan positif selama pandemi tahun 2020-2021. PDM sektor pertanian tahun 2020 tercatat sebesar 1,75% dan triwulan I 2021 sebesar 2,95%. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto menyebut pertumbuhan sektor pertanian berlanjut dari tahun lalu hingga kuartal II/2021 menunjukkan ketahanan sektor tersebut.

Research gap dalam penelitian ini adalah Ayu dan Andayani (2017), Ferdi Septian (2018) dan Bassam Jaara et al., (2018) menyatakan bahwa kesempatan investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muh Yusril dan Khairunnisa (2020) menyatakan bahwa kesempatan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan deviden.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dang Ngoc Hung et al., (2018), Ngozi dan Charles (2018) dan Bassam Jaara et al., (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Berbeda dengan ketiga penelitian tersebut, Angeline et al., (2020) dan Mula Nazar Khan et al., (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada kebijakan deviden.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Eka dan Lailatul Amanah (2017), Ayu dan Andayani (2017) dan Angeline S et al., (2020) menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

Penelitian yang dilakukan Angeline et al., (2020), Okta Finingsih et al., (2019), Dang Ngoc Hung et al., (2018), Ferdi S (2018), dan Bassam Jaara et al., (2018) menyatakan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, Zulfa Eka dan Lailatul Amanah (2017), Muh Yusril dan Khairunnisa' (2020) dan Ayu dan Andayani (2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan deviden. Sedangkan Mula Nazar Khan et al., (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan deviden.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis empat faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kesempatan Investasi, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan**

Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)”.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kriteria batasan yang diterapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen.
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kesempatan investasi, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas.
4. Waktu penelitian dilakukan setelah proposal disetujui.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dan didasari dengan fenomena bisnis yang telah diuraikan pada bagian latar belakang oleh penulis, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kinerja keuangan pada sektor pertanian yang berimbas pada penguatan IHSG pada tahun 2020.
2. Adanya kesulitan investor dalam mendapatkan informasi yang tepat mengenai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.
3. Terdapat *research gap* atau perbedaan hasil penelitian dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi oleh penulis.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dibentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?
2. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?
3. Apakah ada pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?
4. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?
5. Apakah ada pengaruh simultan antara kesempatan investasi, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, diantaranya:

1. Menguji pengaruh kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.

2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.
3. Menguji pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.
4. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.
5. Menguji pengaruh simultan antara kesempatan investasi, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memiliki kegunaan yang dicapai guna memberikan manfaat kepada berbagai pihak seperti:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sarana untuk menunjukkan bukti empiris tentang penelitian kesempatan investasi, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti selanjutnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan yang nantinya dapat dijadikan salah satu literatur untuk penelitian selanjutnya.

2) Bagi investor

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menginvestasikan dananya di pasar modal dalam upaya pengelolaan dana perusahaan dengan melihat pada faktor yang akan mempengaruhi keputusan pembagian dividen.

3) Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh kesempatan investasi, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, serta menjadi sarana penerapan teori dan konsep ilmu pengetahuan yang didapat penulis melalui proses pembelajaran khususnya dalam bidang manajemen keuangan.